

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara parsial *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Fixed Assets Turnover* terhadap *Return on Equity* Pada PT. Elang Mahkota Teknologi, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2017. Maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan yaitu sebagai berikut:

1. Variabel *Current Ratio* (CR) dalam penelitian ini CR merupakan rasio yang pada umumnya digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam membayar segala hutang jangka pendeknya yang telah jatuh tempo.

Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t) dalam penelitian ini, dikemukakan bahwa hipotesis pertama (H_1) diterima, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Elang Mahkota Teknologi, Tbk periode 2011-2017. Hal ini dibuktikan bahwa nilai Sig. sebesar 0.049 lebih kecil dari 0.05 ($0.049 < 0.05$). Nilai t hitung 2.077 dan nilai t tabel sebesar 2.064. Maka, nilai t hitung $>$ t tabel ($2.077 > 2.064$). Dengan nilai koefisien regresi sebesar $=0.005$, nilai yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah terhadap Return On Equity (ROE). Hal tersebut berarti bahwa apabila nilai *Current Ratio* (CR) meningkat maka *Return On Equity* (ROE) juga akan semakin meningkat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hantono, 2015) dan (Novianti, 2013) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Dan didukung dengan Teori *Pecking Order*

dalam (Ketty Lorensia, 2017) yang menyatakan, perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi akan cenderung menggunakan pembiayaan yang lebih sedikit melalui hutang. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi mempunyai dana internal yang besar sehingga perusahaan tersebut akan lebih memilih menggunakan dana internalnya terlebih dahulu untuk membiayai investasinya sebelum menggunakan pembiayaan eksternal ataupun dengan menerbitkan saham baru.

2. Variabel Debt To Equity Ratio (DER) dalam penelitian ini merupakan perbandingan rasio antara hasil hutang secara keseluruhan dengan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan.

Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t) dalam penelitian ini, ditemukan bahwa Hipotesis (H_2) diterima, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Elang Mahkota Teknologi, Tbk Periode 2011-2017. Hal ini dibuktikan bahwa nilai Sig. sebesar 0.016 lebih kecil dari 0.05 ($0.016 < 0.05$). Lalu berdasarkan nilai t hitung sebesar 2.603 dan nilai t tabel 2.064. Maka, nilai t hitung $>$ dari t tabel ($2.603 > 2.064$). dengan nilai Koefisien Regresi sebesar = 0.113, nilai yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah terhadap *Return On Equity* (ROE). Hal tersebut berarti bahwa apabila nilai *Debt To Equity Ratio* (DER) semakin meningkat maka nilai *Return On Equity* (ROE) Juga akan semakin meningkat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pongranga et al., 2015) dan (Salim, 2015) yang menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Dan sejalan dengan Teori *Trade off theory* dalam (Rahmantio et al., 2016) yang menyatakan, *Trade off theory* merupakan hutang memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan. Tingkat hutang yang optimal tercapai ketika penghematan

pajak mencapai jumlah maksimal terhadap biaya financial distress. Di sisi lain, hutang yang tinggi akan meningkatkan cost of capital. Sehingga berdampak pada risiko bisnis yang menjadi semakin meningkat. Teori dari Modigliani dan Miller yang dikutip oleh (Perdana et al., 2013) yang menyatakan, bahwa dimana apabila semua asumsi terpenuhi maka perusahaan akan semakin baik jika menggunakan hutang yang lebih besar karena akan menyebabkan pengurangan pajak yang dapat meningkatkan nilai perusahaan di pasar modal. Jika nilai pasar meningkat maka harga saham di pasar modal juga akan meningkat.

3. Variabel *Fixed Assets Turnover* (FATO) Menurut pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Fixed Assets Turnover merupakan peranan sangat penting karena untuk mendorong kegiatan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Rasio ini yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi penggunaan asset tetap dan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap yg perputarannya efektif.

Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t) dalam penelitian ini, ditemukan bahwa Hipotesis (H_3) diterima, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara *Fixed Assets Turnover* (FATO) Terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Elang Mahkota Teknologi, Tbk Periode 2011-2017. Hal ini dibuktikan bahwa nilai Sig. sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$). Lalu berdasarkan nilai t hitung sebesar 4.428 dan nilai t tabel 2.064. Maka, nilai t hitung $>$ dari t tabel ($4.428 > 2.064$). dengan nilai Koefisien Regresi sebesar = 0.175, nilai yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah terhadap *Return On Equity* (ROE). Hal tersebut berarti bahwa apabila nilai *Fixed Assets Turnover* (FATO) semakin meningkat maka nilai *Return On Equity* (ROE) Juga akan semakin meningkat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sanjaya & Jufrizen, 2017) yang menyatakan bahwa

Fixed Assets Turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Menurut (Sanjaya & Jufrizen, 2017) Artinya meningkatnya perputaran aktiva tetap akan sangat baik bagi perusahaan karena aktiva tetap adalah aktiva menghasilkan yang sesungguhnya pendapatan bagi perusahaan oleh karena itu aktiva tetap ini yang memberikan dasar bagi “earning power”. Dengan demikian meningkatnya perputaran aktiva tetap menunjukkan kemampuan perusahaan menggunakan aktiva tetapnya untuk menunjang penjualan yang akan meningkatkan laba atau keuntungan bagi perusahaan. Meningkatnya keuntungan atau laba yang dihasilkan perusahaan dapat memberikan keuntungan bagi para pemegang saham. Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap terhadap Return On Equity, sehingga meningkatnya saham atau kepercayaan pihak eksternal kepada perusahaan dapat meningkatkan Return On Equity melalui meningkatnya Perputaran Aktiva Tetap yang dimiliki perusahaan. PT. Elang Mahkota Teknologi dapat menjadi motivasi bagi perusahaan agar lebih meningkatkan kinerja untuk menghasilkan keuntungan yang lebih banyak.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuji menggunakan analisis regresi berganda, maka dapat dipastikan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Fixed Assets Turnover* terbukti mempunyai pengaruh signifikan terhadap Return on Equity pada PT. Elang Mahkota Teknologi, Tbk. Berdasarkan hasil penelitian pembahasan serta kesimpulan yang diperoleh maka implikasi manajerial yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Manajemen Perusahaan PT. Elang Mahkota Teknologi, Tbk dari hasil penelitian ini, implikasi yang diharapkan dalam rangka meningkatkan profitabilitas perusahaan, pihak manajemen harus memperhatikan variabel dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Fixed Assets Turnover* (FATO)

dan *Return On Equity* (ROE). Pada dasarnya perusahaan memiliki tujuan yang sama agar dapat mencapai tujuan dalam dunia bisnisnya, yaitu mencapai keuntungan yang maksimal. Manajemen hendaknya dapat mempertahankan dengan lebih memfokuskan pada aktiva lancar yang dimiliki perusahaan supaya dapat menjamin kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya lebih cepat dengan begitu memperoleh laba atas pengembalian modal sendiri dapat bertambah supaya tingkat likuiditas perusahaan juga akan lebih tinggi dan perusahaan juga harus dapat mengontrol penggunaan utang perusahaan agar tidak terjadi biaya modal yang tinggi. harus memperhatikan penggunaan perputaran aktiva tetap dan penjualan secara efektif dan efisien sehingga perusahaan dapat memperoleh laba yang maksimal sehingga seluruh kegiatan operasional perusahaan dapat dipenuhi dan profitabilitas akan meningkat.

2. Bagi para Investor dari hasil penelitian ini, implikasi yang diharapkan sebelum melakukan investasi pada PT. Elang Mahkota Teknologi, Tbk sebaiknya melakukan analisis terlebih dahulu terhadap laporan keuangan perusahaan terutama pada rasio keuangannya seperti Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Fixed Assets Turnover (FATO) dan Profitabilitas perusahaan. Karena Investor memperhatikan tingkat perputaran aktiva tetap suatu perusahaan agar dapat menjaga perputaran aktiva tetap supaya efektif dan efisien dalam kegiatan operasional perusahaan, yang diukur dengan perputaran penjualan dengan total aktiva tetap yang akan diinvestasikan oleh perusahaan. dan apakah perusahaan tersebut memiliki prospek perusahaan baik sehingga dapat memicu investor dalam pengambilan keputusan investasi dan untuk mendapatkan keuntungan.
3. Bagi para Pemerintahan dari hasil penelitian ini bahwa tingginya profitabilitas akan berdampak meningkatnya hutang perusahaan, maka implikasi yang diharapkan pemerintah adalah dapat memberikan kemudahan dan perlakuan khusus kepada perusahaan untuk mendapatkan pinjaman modal dengan tingkat bunga yang rendah,

karena bagi perusahaan khususnya dibidang media dana selalu dibutuhkan untuk menutupi seluruh atau sebagian biaya yang diperlukan perusahaan, baik dana jangka pendek maupun jangka panjang sehingga kegiatan operasional perusahaan berjalan dengan optimal.

